



# PAD Retribusi Pasar Naik Jadi Rp 25 M



**DIGITALISASI:** Warga menunjukkan pembayaran retribusi daerah menggunakan Qrisna pada aplikasi Jogja Smart Service (JSS) Rabu (30/10).

## Pemkot Jogja Maksimalisasi Qrisna dan Laskar Gercep Penagihan

**JOGJA** - Target pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor retribusi pasar tradisional pada 2025 mengalami kenaikan. Yakni dari sekitar Rp 20 miliar menjadi Rp 25 miliar. Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani mengaku, upaya untuk mencapai target tersebut bukanlah hal yang mudah. Apalagi tahun ini, pendapatan hingga Oktober baru mencapai Rp 17 miliar. Atau menyentuh 85 persen dari target Rp 20 miliar. "Sehingga kami mencari terobosan untuk mengoptimalkan pendapatan dari pasar," ujar Ambar saat ditemui Rabu (30/10).

Ambar menyatakan, pemkot sudah memiliki program untuk menggenjot target retribusi pasar. Salah satunya dengan Qrisna yang merupakan akronim dari Quick Response Indonesian Standard Dinamis. Program itu memudahkan pembayaran retribusi melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Dia menegaskan, bahwa kehadiran Qrisna selain untuk mengoptimalkan pendapatan juga sebagai upaya untuk memperluas digitalisasi. Adapun Qrisna sendiri

mulai di-launching Rabu (30/10) dan akan segera diterapkan pada pertengahan November.

Selain itu, Dinas Perdagangan Kota Jogja juga memiliki Laskar Gercep Penagihan. Berfungsi untuk menarik retribusi pasar tradisional langsung dari pedagang. "Kami sadari ada pedagang yang belum familiar dengan digitalisasi, sehingga tidak mungkin semua dengan digital," beber Ambar.

Sementara itu, Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto berharap, kehadiran Qrisna dapat mendukung pembayaran non-tunai dalam lingkup pasar tradisional. Sebab transaksi digital memiliki keunggulan lebih cepat, aman, dan akuntabel.

Diakui Sugeng, dalam upaya menggenjot digitalisasi memang diperlukan proses yang tidak instan karena membutuhkan berbagai penyesuaian. Oleh karena itu, dia meminta agar dinas perdagangan melakukan pendekatan agar masyarakat mulai terbiasa. "Mereka harus didukung untuk lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital untuk keperluan sehari-hari," pesan Sugeng. (*inu/eno/zl*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005